

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Pengalaman, Independensi terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud detection*). Berdasarkan pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diringkas sebagai berikut:

1. Skeptisisme profesional auditor berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud detection*). Hal ini menunjukkan bahwa sikap skeptisisme profesional auditor diperlukan dalam pendeteksian kecurangan (*Fraud detection*).
2. Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pengalaman dalam berbagai penugasan audit, memiliki pengetahuan yang memadai dalam pendeteksian kecurangan (*Fraud detection*).
3. Independensi berpengaruh positif terhadap Pendeteksian kecurangan. Sikap independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan (*Fraud detection*). Hal ini mengindikasikan bahwa auditor yang mempertahankan sikap independensinya dalam setiap penugasan audit, dapat melakukan improvisasi dalam penugasan audit untuk mendeteksi terjadinya kecurangan (*Fraud detection*).
4. Hasil uji statistik menunjukkan nilai F dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi skeptisisme profesional auditor, pengalaman dan independensi

berpengaruh secara simultan terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud detection*).

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong APIP dalam penugasan audit untuk lebih meningkatkan sikap skeptisme profesionalisme ,pengalaman auditor dengan mengikutkan para auditor melalui program pendidikan berkelanjutan sehingga wawasan seorang auditor APIP dapat terus tumbuh dan berkembang serta selalu mempertahankan sikap independensi dalam setiap penugasan audit yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan hasil audit yang berkualitas.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini dan mungkin berdampak pada hasil penelitian diantaranya;

- Peneliti sulit mendapatkan jaminan bahwa semua responden akan mengembalikan kusioner yang diberikan, karena kuesioner yang diberikan tidak dapat dikembalikan sebagaimana yang diharapkan penulis.
- Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.
- Peneliti tidak berhadapan langsung dengan responden, sehingga apabila ada pernyataan yang kurang jelas, responden tidak dapat mendapatkan keterangan lebih lanjut. Peneliti sulit untuk mendapat jaminan bahwa responden akan memberikan jawaban yang tepat terhadap pernyataan yang diajukan, apakah sesuai dengan realita yang ada atau tidak.

5.4. Saran

Untuk penelitian yang sama untuk akan datang kami sarankan agar;

1. Melengkapi metoda survei dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Dan mengurangi subjektivitas dari responden yang bisa mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasnya jawaban responden.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa bertemu langsung dengan responden dan mengadakan wawancara langsung terhadap responden agar data yang diperoleh sesuai dengan data yang sebenarnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variable-variabel yang lain.